

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Meningkatnya jumlah penduduk Indonesia setiap tahunnya berdampak pada meningkatnya permintaan akan daging, salah satunya adalah permintaan akan daging ayam potong atau sering disebut broiler. Seiring pertumbuhannya yang cepat dan efisien dalam mengubah makanan menjadi daging, ayam broiler umumnya mudah mengalami stres yang disebabkan oleh berbagai sumber antara lain praktek manajemen, nutrisi, dan kondisi lingkungan. Meningkatnya kepadatan kandang merupakan salah satu contoh praktek manajemen yang dapat mengakibatkan stres. Stres pada broiler yang tidak cepat ditangani dapat menyebabkan penurunan produksi (penurunan bobot badan), tentunya hal ini sangat merugikan peternak.

Mengatasi masalah tersebut, para peternak umumnya menanggulangi stres dengan cara memberikan campuran vitamin dan mineral dalam bentuk obat antistres sintetik komersial yang ditambahkan kedalam air minum ayam broiler. Namun, hal ini dinilai kurang efisien karena harga obat antistres sintetik relatif mahal sehingga kurang menguntungkan bagi peternak. Untuk itu, perlu dicari pemecahan obat antistres yang alami, lebih murah, mudah didapat serta dapat meningkatkan performans ayam broiler yaitu dengan pemanfaatan ekstrak daun beluntas.

Beluntas (*Pluchea indica Less*) merupakan salah satu jenis tanaman Indonesia yang biasa digunakan sebagai tanaman pagar dan tanaman obat. Tanaman ini sering digunakan sebagai tanaman pagar di halaman rumah penduduk. Daun beluntas secara tradisional berkhasiat sebagai penurun demam, meningkatkan nafsu makan, peluruh keringat, dan penyegar (Tarmizi, 2010). Hal ini disebabkan beluntas mengandung amino (leusin, isoleusin, triptofan, treonin), alkaloid, flavonoid, minyak atsiri, asam klorogenik, natrium, kalium, aluminium, kalsium, magnesium, fosfor, besi, vitamin A dan C (Setiaji dan Sudarman, 2005).

Pemanfaatan daun beluntas, diharapkan dapat meningkatkan kesehatan dan performans broiler yang nantinya akan berdampak terhadap peningkatan

keuntungan para peternak dalam pemeliharaan ayam broiler, sehingga penambahan ekstrak daun beluntas dapat digunakan sebagai pengganti obat antistres berdasarkan laporan penelitian Setiaji dan Sudarman (2005), bahwa pemberian ekstrak daun beluntas sebesar 10% dari air minum yang diberikan secara diskontinyu (tidak secara terus menerus, yaitu dua hari sebelum dan sesudah vaksinasi serta dua hari setelah pergantian ransum) dapat meningkatkan performans broiler serta menurunkan stress pada ayam.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Ayam broiler mudah mengalami stres, dan tingkat stres yang tinggi dapat menyebabkan penurunan produksi ayam broiler, karena mengakibatkan penurunan bobot badan. Daun beluntas dapat digunakan sebagai obat antistres, oleh karena itu pemanfaatan ekstrak daun beluntas diharapkan dapat menurunkan stres, meningkatkan kesehatan, dengan demikian pertumbuhan ayam broiler optimal. Sehingga keuntungan yang diperoleh menjadi optimal.

## **1.3 Tujuan Dan Manfaat**

### **1.3.1 Tujuan**

- a) Memperbaiki performans ayam dalam usaha Broiler dengan penggunaan Ekstrak Daun Beluntas.
- b) Meningkatkan keuntungan yang maksimal dalam usaha Broiler.

### **1.3.2 Manfaat**

Memberikan informasi inovatif dalam usaha Broiler tentang obat antistres alternatif yang berupa ekstrak daun beluntas yang dapat mencegah stress sehingga meningkatkan performans serta keuntungan dalam usaha Broiler.